



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. WAHIDIN SUDIROHUSODO

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 11 Tamalanrea, Makassar, Kode Pos 90245

Telp. (0411) 584675 – 581818 (*Hunting*), Fax. (0411) 587676

Laman : www.rsupwahidin.com Surat Elektronik : tu@rsupwahidin.com



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Rusmin B Syukur
Tempat, tanggal lahir : Makassar, 12 November 1976
Jabatan : Kepala Instalasi Gawat Darurat
Instansi : RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar
No Tlp/Fax Kantor : 0411-853333 ext. 5134 / 0411-582793 (Fax)
No Hp/Alamat email : 081342066776 / cummink7120@gmail.com
Alamat Kantor : Jl. Perintis Kemerdekaan KM 11 Kota Makassar
Judul Makalah : Layanan Ambulans Hospital Mobile Unit.

Dengan ini menyatakan bahwa makalah yang dikirim untuk mengikuti lomba PERSI AWARDS 2023, tidak keberatan bila dipublikasikan oleh PERSI Pusat dengan tujuan untuk menyebarkan pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen Rumah Sakit

Makassar, 02 Oktober 2023

Mengetahui,

Direktur Utama



Prof. Dr. dr. Syafri Kamsul Arif, Sp.An-KIC, KAKV

NIP. 196705241995031001

Ringkasan

Layanan ini bertujuan untuk mengakses layanan kesehatan gawat darurat untuk pasien yang membutuhkan pelayanan segera terutama penyakit jantung, nyeri dada atau sesak, stroke dan kasus kecelakaan. Meningkatnya kasus kegawatdaruratan di Indonesia terutama di Sulawesi Selatan telah mendorong RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar untuk membuat inovasi baru yaitu layanan Ambulans Hospital Mobile Unit khusus wilayah kota Makassar yang dapat diakses melalui aplikasi Antrian Online RSWS yang kini dilengkapi dengan *Panic Button* yang akan menghubungkan anda dengan petugas *Command Centre* RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar.

Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan jumlah kasus darurat yang sangat besar. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2019 terjadi 116.411 kecelakaan, pada tahun 2020 sebanyak 100.028 kecelakaan, pada tahun 2021 terjadi 103.645 kecelakaan dan berdasarkan Korlantas Polri, pada tahun 2022 mencapai angka 127.000. Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan RI tahun 2018, sekitar 9% dari seluruh jumlah kecelakaan tersebut mengalami cedera fatal yang mengganggu kegiatan sehari-hari.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *outcome* pasien dalam pelayanan darurat adalah akses terhadap layanan kesehatan. Kasus-kasus seperti Stroke, penyakit jantung koroner, dan cedera kepala membutuhkan *assessment* dan penatalaksanaan segera untuk meningkatkan *outcome* perawatannya.

Rendahnya kemampuan masyarakat mengakses layanan kesehatan gawat darurat untuk pasien yang membutuhkan pelayanan segera, tercermin dari masih tingginya angka morbiditas dan mortalitas pasien stroke, penyakit jantung koroner dan cedera kepala di Indonesia. Berdasarkan Kemenkes RI tahun 2018, Prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun sebesar (10,9%) atau diperkirakan sebanyak 2.120.362 orang, sedangkan data Riskesdas tahun 2018 prevalensi stroke di Provinsi Sulawesi Selatan yaitu 10,6%. Prevalensi stroke tertinggi pada kelompok umur ≥ 75 tahun sebesar (48,2%). Selain itu, Prevalensi Penyakit Jantung berdasarkan diagnosis dokter di Indonesia mencapai 1,5%, prevalensi penyakit jantung Provinsi Sulawesi Selatan tertinggi pada kelompok umur 65-74 tahun sebesar (3,57%).

Kondisi *emergency* dapat terjadi kapan dan dimana saja yang membutuhkan penanganan layanan medis secara cepat dan tepat. Dibutuhkan layanan gawat darurat prehospital untuk memastikan penanganan pertama pasien sampai ke rumah sakit.

RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar kini menyediakan layanan Ambulans Hospital Mobile Unit khusus wilayah kota Makassar yang dilengkapi dengan peralatan serta dokter ahli dan perawat terlatih untuk penanganan *emergency* terhadap keluhan penyakit jantung, nyeri dada atau sesak, stroke dan kasus kecelakaan.

Tujuan

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam program ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem pelayanan Pre-Hospital yang cepat dan mudah diakses selama 24 jam yang bertujuan untuk memudahkan akses pasien terhadap pelayanan Kesehatan tanpa adanya batasan oleh waktu.
2. Terintegrasi dengan sistem rujukan dengan layanan *emergency* di Rumah Sakit lain yang bertujuan untuk memudahkan proses administrasi yang perlu dilakukan oleh pasien atau keluarga pasien sehingga pasien tidak terlambat ditangani saat *Golden Period* sehingga dapat menurunkan potensi kecacatan serta menyelamatkan nyawa pasien tanpa terhalang hal-hal yang bersifat prosedural.
3. Tidak hanya itu, improvisasi pelayanan seperti sumber daya manusia yang bersifat *reliable* dengan pengawasan dokter spesialis selama 24 jam serta tersedianya modalitas diagnostik dan modalitas terapi On-Site pada Ambulans agar pelayanan Pre-Hospital dapat maksimal dan efisien sehingga setelah sampai di Rumah Sakit, dapat langsung diberikan tindakan definitive. Tersedianya modalitas diagnostic dan modalitas On-Site akan sangat membantu terutama mempersingkat proses evaluasi dan *assessment* yang baru akan dilakukan di rumah sakit. Sehingga kondisi yang bersifat mengancam nyawa dapat diberikan tatalaksana selama *Golden Period* berlangsung dan tidak terlewatkan dari awal.

Langkah-Langkah

1. Aplikasi *mobile emergency button*

Aplikasi *mobile emergency button* bertujuan untuk membuat layanan darurat bisa diakses dengan cepat dan mudah oleh masyarakat. Aplikasi *emergency button* bisa didownload pada *smartphone* yang berbasis *Android* dan *IOS*, yang terhubung

dengan *call center* layanan darurat. Saat pengguna aplikasi merasa dirinya atau orang di sekitarnya berada dalam kondisi darurat dan membutuhkan pertolongan medis, pengguna bisa langsung terhubung layanan *call center* via telepon seluler.

2. Call Centre Emergency

Layanan *call center emergency* adalah layanan pusat panggilan gawat darurat yang bisa diakses 24 jam. Layanan *call center* bisa diakses via telepon seluler, aplikasi whatsapp, dan aplikasi mobile. Operator layanan *call center* adalah petugas terlatih yang bertugas menjawab panggilan darurat, menilai situasi pasien, melakukan *triage* dan *screening* kebutuhan pasien. Setelah melakukan *triage* dan *screening*, petugas akan mengarahkan pasien sesuai kebutuhannya. Jika pasien membutuhkan layanan darurat segera, petugas *call center* akan mengaktifkan sistem ambulans darurat lalu tim ambulans darurat akan segera mengakses lokasi pasien.

3. Screening and Triage

Formulir *Screening* dan *Triage* pasien didesain agar petugas *call center* bisa mengakses kebutuhan pasien <5 menit. Formulir tersebut berisi pertanyaan terkait kondisi kegawatdaruratan serta riwayat kondisi medis pasien.

4. Ambulans darurat

Ambulans Gawat Darurat dilengkapi berbagai modalitas diagnostik dan *On-Site* yang mendukung. Perlengkapan yang mendukung pada Ambulans Gawat Darurat, beberapa prosedur akan lebih cepat. Misalnya, setelah sampai di Rumah Sakit dapat langsung diberikan tatalaksana definitif tanpa harus menunggu *assessment* dan diagnosis karena telah dilakukan *screening* atau *early triage*, *early assessment* dan *early treatment* di dalam Ambulans.

5. Integrasi dengan Layanan Code Stroke dan Trombolitik

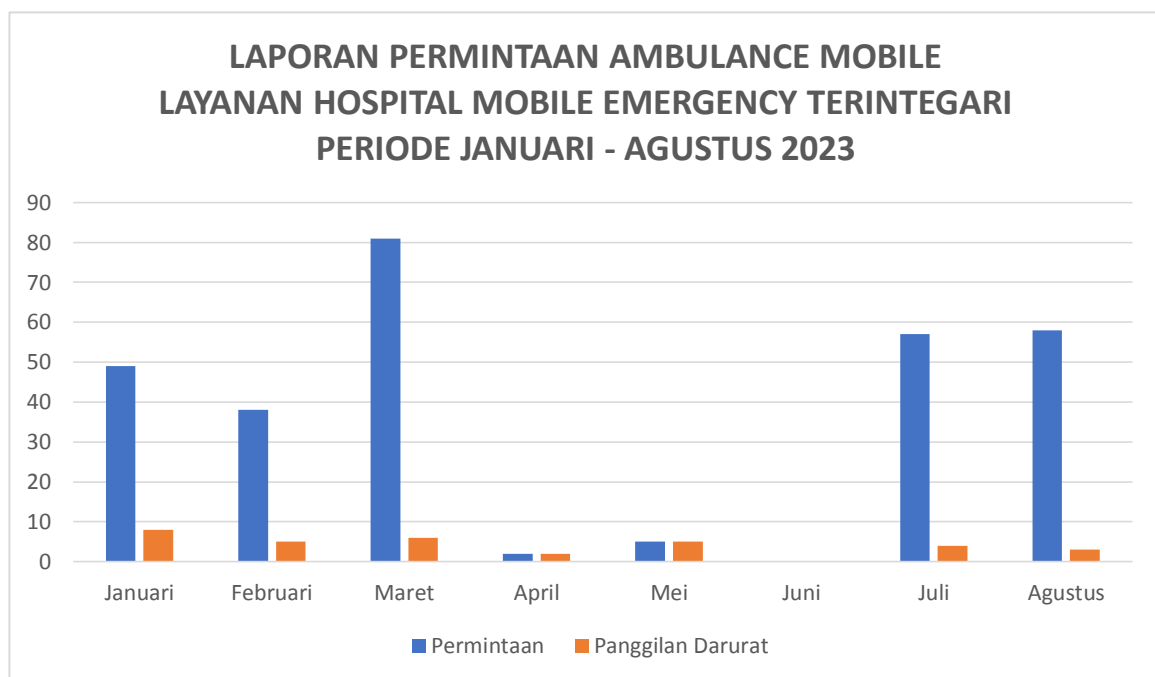
Integrasi dengan layanan seperti Rumah Sakit rujukan dapat memudahkan proses administrasi serta membuat layanan khusus *Code Stroke* dan Terapi Trombolitik sebagai bentuk pencegahan dan prioritas akibat tingginya angka morbiditas dan mortalitas penyakit tersebut. Dengan dilakukannya layanan khusus tersebut, diharapkan dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas penyakit.

Hasil

Layanan Ambulans Hospital Mobile Unit di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar mulai dari tanggal 2 Januari hingga tanggal 29 Agustus 2023, terdapat 291

permintaan. Berikut adalah data permintaan ambulans yang direkap setiap bulan. Pada bulan Januari, terdapat 49 permintaan dan 8 diantaranya adalah panggilan darurat. Pada bulan Februari, terdapat 38 permintaan dan 5 diantaranya adalah panggilan darurat. Pada bulan Maret, terdapat 81 permintaan dan 6 diantaranya adalah panggilan darurat. Pada bulan April, terdapat 2 permintaan yang keduanya adalah permintaan darurat.

Pada bulan Mei, terdapat 5 permintaan yang kelimanya adalah permintaan darurat. Pada bulan Juni tidak terdapat permintaan. Pada bulan Juli terdapat 57 permintaan dan 4 diantaranya adalah panggilan darurat. Terakhir, pada bulan Agustus terdapat 58 permintaan dan 3 diantaranya adalah panggilan darurat.



Gambar 1. Grafik Permintaan Ambulance Mobile Layanan Hospital Mobile Emergency Terintegrasi Periode Mei – Agustus 2023 RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo

Dari data sementara yang telah dikumpulkan sampai saat ini belum ada kasus yang masuk dalam kriteria yang memerlukan *early assessment* ataupun *early treatment*.

Walaupun RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo memiliki keunggulan dari segi sumber daya manusia dan fasilitas medis, layanan ambulans belum difungsikan secara maksimal akibat banyak faktor, salah satunya adalah masyarakat belum familiar dengan layanan ini dan masih cenderung mengantar pasien langsung ke rumah sakit dengan kendaraan pribadi tanpa memperhatikan prinsip transport pasien darurat.